

Pengaruh Pembelajaran Akuntansi, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi

Ana Yatiningsih¹, Soelistijono Boedi^{2*}, Gemi Ruwanti³, Abdul Kadir⁴

^{1,2,3,4}STIE Indonesia Banjarmasin

¹anaytningsih@gmail.com, ²soelis@stiei-kayutangi-bjm.ac.id,

³gemi@stiei-kayutangi-bjm.ac.id, ⁴kadir@stiei-kayutangi-bjm.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 4 Februari 2024

Disetujui : 12 Februari 2024

Dipublikasi : 1 Juli 2024

ABSTRACT

Financial behavior is the actions a person takes in processing, managing and using financial from existing sources. Individuals who have financial behavior tend to have an effective attitude in using the finances they obtain. Someone who is good at financial management, the process of managing financial expenses and income as well as using financial resources from existing resources. Therefore this research aims to determine the influence of accounting learning, financial literacy and self-control on the financial behavior of individual students majoring in accounting at universities in Banjarmasin. The population in this study were students majoring in accounting from several universities in the city of Banjarmasin, especially STIE Indonesia Banjarmasin, STIE Nasional, STIE Pancasetia and Lambung Mangkurat university. The sampling technique in this research used purposive sampling. The number of samples obtained was 100 respondents. The data collection technique used was a questionnaire. This research uses multiple linear regression analysis. The results of the research show that the variables of accounting learning and financial literacy have a positive and significant effect on the individual financial behavior of students majoring in accounting at universities in Banjarmasin, while self-control has no effect on individual financial behavior of students majoring in accounting at a university in Banjarmasin.

Keywords: *accounting learning; financial literacy; self-control; financial behavior*

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan merupakan faktor yang sangat penting untuk membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan pribadi serta peningkatan kesejahteraan pribadi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang, diantaranya faktor eksternal (pembelajaran akuntansi dan literasi keuangan) dan faktor internal (kontrol diri). Perilaku keuangan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam memproses, mengelola dan menggunakan pembiayaan dari sumber yang ada. Pribadi yang mempunyai financial behavior cenderung memiliki sikap efektif didalam penggunaan keuangan yang didapatkannya, misalnya dalam menetapkan anggaran, menghemat pengeluaran keuangan, berinvestasi dan membayar kewajiban tepat waktu.

Pembelajaran akuntansi merupakan pembelajaran yang sangat penting pada proses pembentukan pola pikir literasi keuangan yang diperlukan oleh mahasiswa Zuniarti & Rochmawati, (2021). Hal tersebut sangat membantu mahasiswa dalam memahami, menilai serta melakukan tindakan yang tepat untuk mengelola keuangan pribadinya jika mahasiswa tersebut mendapatkan pembelajaran yang baik dan tepat. Berdasarkan penelitian Fatimah & Susanti, (2018); Zuniarti &

Rochmawati, (2021); Nasihah & Listiadi, (2019); Islamita & Nugroho, (2023); Tyas & Listiadi, (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan serta keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku guna meningkatkan kualitas dalam mengambil keputusan yang tepat serta pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2022). Berdasarkan hasil penelitian Nasihah & Listiadi, (2019); Fatimah & Susanti, (2018); Setyowati & Rochmawati, (2021); Fetesond & Cakranegara, (2022); Koto, (2022); Andrean & Ratnawati, (2022); Gunawan & Nasution, (2022); Ariska et al., (2023), Islamita & Nugroho, (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Tetapi hasil berda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tyas & Listiadi, (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Kontrol diri merupakan faktor yang sangat penting untuk membantu mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan keuangan pribadi serta peningkatan kesejahteraan bagi pribadi itu sendiri. Pribadi yang mempunyai kontrol diri serta financial behavior yang baik secara tanggung jawab akan memiliki sikap berhati-hati didalam penggunaan keuangan yang diperolehnya. Berdasarkan hasil penelitian Nasihah & Listiadi, (2019); Zuniarti & Rochmawati, (2021) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Tetapi hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrean & Ratnawati, (2022); Gunawan & Nasution, (2022) yang menyatakan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Penelitian ini dilakukan karena masih terjadinya fenomena, dan objek yang digunakan peneliti berbeda. Peneliti menggunakan objek mahasiswa jurusan akuntansi dari beberapa Perguruan Tinggi di Kota Banjarmasin khususnya pada STIE Indonesia Banjarmasin, STIE Nasional, STIE Pancasetia, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.

STUDI LITERATUR

Theory of Planned Behavior (TPB). Teori ini dikembangkan dari teori tindakan beralasan, yang juga dikenalkan oleh Ajzen dan koleganya Fishbein (1975). Menurut Ajzen, (1991) teori keperilakuan yang sering dirujuk sebagai landasan teori keperilakuan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan dapat dianggap sebagai faktor informasi yang mempengaruhi sikap seseorang. Teori ini juga dapat diartikan sebagai teori yang menentukan apakah perilaku seseorang mempunyai peluang, sumber daya dan keterampilan yang digunakan untuk berperilaku sehingga akan berhasil dalam melakukannya, dimana itu semua bergantung dari motivasi atau niat dan kemampuan seseorang.

Grohmann et al., (2015) menyatakan bahwa kualitas pendidikan menjadi faktor penting terhadap meningkatnya perilaku keuangan artinya kualitas pendidikan bagus maka ilmu yang didapatkan akan semakin banyak. Dengan mempelajari akuntansi, diharapkan mahasiswa dapat menggunakan teori yang mereka pelajari untuk membantu mengelola keuangan mereka secara efektif dan tepat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memperoleh pengetahuan akuntansi yang baik dan sesuai dengan kemampuan mereka, diharapkan mahasiswa juga memiliki perilaku keuangan yang baik dalam mengelola dan menggunakan keuangan mereka. Berdasarkan hasil penelitian Fatimah & Susanti, (2018)); Zuniarti & Rochmawati, (2021); Nasihah & Listiadi, (2019); Islamita & Nugroho, (2023); Tyas & Listiadi, (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

H1: Pembelajaran akuntansi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Setiap individu pasti memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda, sehingga mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangannya (Masdupi dkk, 2019). Berdasarkan hasil penelitian Nasihah & Listiadi, (2019); Fatimah & Susanti, (2018); Setyowati & Rochmawati, (2021);

Fetesond & Cakranegara, (2022); Koto, (2022); Andrian & Ratnawati, (2022); Gunawan & Nasution (2022); Ariska et al., (2023), Islamita & Nugroho, (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Tetapi hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tyas & Listiadi, (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa

Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan dan mengatur perilaku keuangan mereka sesuai keadaan mereka. Kontrol diri juga mencakup kemampuan untuk menjadi lebih baik dalam mengelola keuangan mereka dan beradaptasi dengan situasi. Kontrol diri dapat mempengaruhi bagaimana setiap individu mengelola keuangan mereka sendiri (Nasihah & Listiadi, 2019). Berdasarkan hasil penelitian Nasihah & Listiadi, (2019); Zuniarti & Rochmawati, (2021) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Tetapi hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrian & Ratnawati, (2022); Gunawan & Nasution, (2022) yang menyatakan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

H3: Kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data dengan penyebaran kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi yang terdapat di web feeder dikti meliputi: STIE Indonesia Banjarmasin berjumlah 418 orang, STIE Nasional berjumlah 427 orang, STIE Pancasetia berjumlah 761, dan FEB Universitas Lambung Mangkurat berjumlah 919 orang. Sehingga jumlah populasi 2.525 orang. Dengan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria: (1) Mahasiswa S1 Akuntansi yang terdaftar dan aktif di feeder dikti, (2) Mahasiswa jurusan akuntansi angkatan tahun 2020, 2021 dan 2022, (3) Mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran yang terkait dengan mata kuliah pengantar akuntansi.

Variabel perilaku keuangan individu mahasiswa jurusan akuntansi diukur dengan indikator dari Sari, (2015) sebagai berikut: (1) Membayar tagihan tepat waktu (misalnya: uang kost, utang, uang catering, dan lain-lain), (2) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja sendiri (3) Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, mingguan, bulanan, dan lain-lain), (4) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, (5) Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

Variabel pembelajaran akuntansi diukur dengan indikator dari Firdayanti & Diana (2020) sebagai berikut: (1) Pengetahuan deklaratif yaitu pengetahuan individu terhadap suatu informasi yang berdasarkan fakta, (2) Pengetahuan prosedural yaitu pengetahuan bagaimana seseorang melakukan sesuatu atau dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses, pengetahuan ini meliputi tahapan yang sistematis.

Variabel literasi keuangan diukur dengan indikator dari Azizah, (2020) sebagai berikut: (1) Mencari pilihan-pilihan dalam berbelanja, (2) Mengenal sumber-sumber biaya, (3) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan, (4) Memahami anggaran menabung, (5) Memahami tujuan asuransi, (6) Menganalisis keuntungan dan kerugian berutang, (7) Mampu membuat pencatatan keuangan.

Variabel kontrol diri diukur dengan indikator dari Pratiwi, (2017) sebagai berikut: (1) Kemampuan mengontrol perilaku, (2) Kemampuan mengontrol stimulus, (3) Kemampuan mengantisipasi peristiwa atau kejadian, (4) Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian, (5) Kemampuan mengambil keputusan yang benar.

HASIL

Gambaran Umum Responden

Tabel 1. Karakteristik Asal Responden

Perguruan Tinggi	Jumlah
FEB Universitas Lambung Mangkurat	36
STIE Indonesia Banjarmasin	17
STIE Nasional Banjarmasin	17
STIE Pancasetia Banjarmasin	30
Total	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden yang lebih dominan berasal dari FEB Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang digunakan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa responden yang lebih dominan adalah responden dengan jenis kelamin perempuan

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	80	80
Laki-Laki	20	20
Total	100	100

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang digunakan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa responden yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi berumur antara 20 tahun sampai 24 tahun

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17-19	8	8
20-24	89	89
>24	3	3
Total	100	100

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 100 responden, dapat disimpulkan bahwa responden yang lebih dominan dalam penelitian ini adalah responden mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2020.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2022	10	10
2021	30	30
2020	60	60
Total	100	100

Sumber: Data Diolah, 2024

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Standard. Deviation
Pembelajaran Akuntansi (X1)	100	24	50	42,18	4,676
Literasi Keuangan (X2)	100	24	50	40,30	5,072
Kontrol Diri (X3)	100	16	25	21,71	2,363
Perilaku Keuangan (Y)	100	27	50	41,59	5,049
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa jumlah data (N) pada penelitian ini sebesar 100 sampel mahasiswa (responden). Dari hasil analisis deskriptif semua variabel mendapat nilai rata-rata lebih besar dari nilai standart deviasi, artinya data terdistribusi dengan baik.

Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 menunjukan bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai *pearson correlation* (r-hitung) > nilai distribusi (r-tabel) dari penelitian ini adalah sebesar 0,195. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa setiap instrumen didalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 6. Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Kesimpulan
Pembelajaran Akuntansi (X1)	X1.1	0,623	Valid
	X1.2	0,524	Valid
	X1.3	0,633	Valid
	X1.4	0,700	Valid
	X1.5	0,562	Valid
	X1.6	0,497	Valid
	X1.7	0,770	Valid
	X1.8	0,667	Valid
	X1.9	0,778	Valid
	X1.10	0,769	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,626	Valid
	X2.2	0,370	Valid
	X2.3	0,622	Valid
	X2.4	0,406	Valid
	X2.5	0,602	Valid
	X2.6	0,480	Valid
	X2.7	0,718	Valid
	X2.8	0,719	Valid
	X2.9	0,626	Valid
	X2.10	0,601	Valid
Kontrol Diri (X3)	X3.1	0,694	Valid
	X3.2	0,725	Valid
	X3.3	0,602	Valid
	X3.4	0,653	Valid
	X3.5	0,557	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y.1	0,357	Valid
	Y.2	0,746	Valid
	Y.3	0,659	Valid
	Y.4	0,690	Valid

Y.5	0,608	Valid
Y.6	0,666	Valid
Y.7	0,644	Valid
Y.8	0,495	Valid
Y.9	0,518	Valid
Y.10	0,318	Valid

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai *pearson correlation* (r-hitung) > nilai distribusi (r-tabel) dari penelitian ini adalah sebesar 0,195. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa setiap instrumen didalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pembelajaran Akuntansi (X1)	0,765	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,782	Reliabel
Kontrol Diri (X3)	0,723	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,873	Sangat Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh angket dinyatakan *reliable* atau handal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5,862	3,734		1,570	0,120
	X1	0,243	0,104	0,225	2,340	0,021
	X2	0,516	0,106	0,518	4,865	0,000
	X3	0,216	0,170	0,101	1,267	0,208

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 8 dapat dilihat bahwa regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi:

$$Y = 5,862 + 0,243X_1 + 0,516X_2 + 0,216X_3 + e$$

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,756 ^a	0,571	0,557	3,359

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini yaitu pembelajaran akuntansi, literasi keuangan dan kontrol diri menjelaskan 55,7% dari variabel dependen yang ada yaitu perilaku keuangan. Sisanya yaitu 42,9% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang dalam penelitian ini belum diteliti.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1440,864	3	480,288	42,561	0,000 ^b
	Residual	1083,326	96	11,285		
Total		2524,190	99			

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa nilai F hitung dalam penelitian ini sebesar 42,561 dengan signifikansi 0,000. Maka dari hasil tersebut didapat nilai Sig. (0,000) < alpha (0,05) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran akuntansi, literasi keuangan dan kontrol diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan sehingga model penelitian ini layak dipergunakan.

Uji Statistik t

Berdasarkan hasil uji t tabel 8 menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi yang menunjukkan besar koefisien nilai t–hitung sebesar 2,340 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,021. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pembelajaran akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan maka dapat dikatakan bahwa hipotesis (H1) **diterima**.

Variabel literasi keuangan menunjukkan besar koefisien nilai t–hitung sebesar 4,865 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan maka dapat dikatakan bahwa hipotesis (H2) **diterima**.

Variabel kontrol diri yang menunjukkan besar koefisien nilai t–hitung sebesar 1,267 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,0208. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan maka dapat dikatakan bahwa hipotesis (H3) **ditolak**.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Terhadap Perilaku Keuangan

Hipotesis 1 menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan pembelajaran akuntansi yang diterima oleh mahasiswa memberikan dampak yang berarti dalam keputusan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi di Banjarmasin mahasiswa telah mengaplikasikan teori yang dipelajari dalam mengelola keuangan mereka secara efektif dan tepat dalam kehidupan sehari-hari serta dengan pengetahuan yang dimiliki dapat menjadi kontrol yang tinggi dalam mempertimbangkan sesuatu ketika menghadapi sebuah tindakan keuangan. Penelitian ini berkaitan dengan teori perilaku perencanaan melalui tindakan beralasan yang dikemukakan oleh Ajzen (1985), menjelaskan bahwa control beliefs membentuk sebuah persepsi kontrol yang kuat dan mengarahkan individu untuk melakukan sebuah pertimbangan dalam melakukan sebuah Tindakan tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Fatimah & Susanti, (2018), Nasihah & Listiadi, (2019), Zuniarti & Rochmawati, (2021), Tyas & Listiadi, (2021), Islamita & Nugroho, (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dalam penelitian ini diterima. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan mahasiswa, hal ini menerangkan jika literasi keuangan berlandaskan dengan teori keprilakuan yaitu literasi keuangan dianggap sebagai faktor informasi yang mempengaruhi sikap seseorang. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan, mereka cenderung membuat keputusan yang lebih bijaksana. Pentingnya literasi keuangan tidak dapat diabaikan karena kehidupan sehari-hari seringkali melibatkan pengambilan

keputusan keuangan, seperti mengelola gaji, mengatur anggaran, berinvestasi, dan mengelola hutang. Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan individu menghadapi masalah keuangan, seperti hutang yang berlebih, kurangnya tabungan, atau ketidakmampuan untuk merencanakan masa pensiun dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah & Susanti, (2018), Nasihah & Listiadi, (2019), Setyowati & Rochmawati, (2021), Fetesond & Cakranegara, (2022), Koto, (2022), Andrian & Ratnawati, (2022), Gunawan & Nasution, (2022), Ariska et al., (2023), Islamita & Nugroho, (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi di Banjarmasin cenderung mementingkan pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan sehingga kontrol diri tidak menjadi salah satu faktor terpenting sebagai penentu perilaku keuangan seseorang. Analisis data dari penelitian terbaru menunjukkan bahwa responden dengan tingkat kontrol diri yang tinggi tidak selalu memiliki keputusan keuangan yang lebih baik. Pada dasarnya teori keprilaku merupakan teori yang menentukan apakah perilaku seseorang mempunyai peluang, sumber daya dan keterampilan yang digunakan untuk berperilaku sehingga akan berhasil dalam melakukannya, dimana itu semua bergantung dari motivasi atau niat dan kemampuan seseorang. Dalam hal ini mahasiswa menganggap pengendalian diri dalam membeli produk atau sesuatu trends dikalangan mahasiswa tidak berpengaruh terhadap keuangannya dimasa yang akan datang. Meskipun ada hubungan antara kontrol diri dan perilaku keuangan, penelitian ini menyoroti bahwa faktor lain seperti pendidikan keuangan dan lingkungan ekonomi juga memainkan peran signifikan. Terdapat beberapa faktor lain yang lebih berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa yaitu faktor eksternal yang terdiri dari literasi yang berpengaruh pada intelektual, lingkungan dan keluarga, Pendidikan, pendapatan atau uang saku, gaya hidup, pengalaman kerja, dan yang lainnya. Selain faktor-faktor tersebut, ada faktor lain yang juga dapat mempengaruhi karakteristik pribadi dalam mengelola keuangannya, yaitu karakteristik demografi, pengalaman keuangan, pendapatan dan lingkungan. Faktor psikologis juga mempengaruhi pandangan perilaku keuangan tersebut seperti persepsi risiko atau kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan mungkin memiliki dampak yang lebih besar daripada kontrol diri itu sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Andrian & Ratnawati, (2022), Gunawan & Nasution, (2022) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nasihah & Listiadi, (2019), Zuniarti & Rochmawati, (2021) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kemungkinan yang menyebabkan penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat yaitu karena perbedaan pengambilan sampel atau indikator pertanyaan dari kuesioner yang disebar serta tempat penelitian yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan atas dasar hasil pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Pembelajaran akuntansi memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Pembelajaran akuntansi yang diperoleh di perguruan tinggi memberikan peran yang sangat bermanfaat untuk membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki mahasiswa.

Literasi keuangan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang kuat mengenai literasi keuangan maka mereka cenderung membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam pengelolaan keuangannya.

Kontrol diri memiliki hubungan yang positif dan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Tingkat kontrol diri yang tinggi tidak selalu memiliki keputusan keuangan yang lebih baik.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organization Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Andrean, J., & Ratnawati, T. (2022). Pengaruh literasi finansial dan kontrol diri pada perilaku finansial santri bahauddin. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 87–96.
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101.
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(1).
- Fetesond, M., & Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kemampuan akademik dan pengalaman bekerja terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 259–274.
- Ferina Firdayanti, Nur Diana, J. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Umkm Batik Tulis Kabupaten Probolinggo). *E-Jra*, 09(02), 53–72
- Grohmann, A., Kouwenberg, R., & Menkhoff, L. (2015). Childhood roots of financial literacy. *Journal of Economic Psychology*, 51, 114–133. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.09.002>
- Gunawan, A., & Nasution, U. S. (2022). Pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1).
- Islamita, T. P., & Nugroho, P. I. (2023). Pengaruh pembelajaran pendidikan akuntansi dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Among Makarti*, 16(3).
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi.SOSEK*, 3(1), 21–29.
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(3), 336–341.
- OJK. (2022). *Hasil survei nasional literasi dan keuangan tahun 2022*.
- Pratiwi, I. (2017). Pengaruh literasi ekonomi, kelompok teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif untuk produk fashion di online shop pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1).
- Sari, D. A. (2015). Finalcial literacy dan perilaku keuangan mahasiswa (studi kasus mahasiswa stie “yppi” rembang). *Buletin Bisnis Dan Manajemen*, 01(02).

Setyowati, P., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengantar Akuntansi, Literasi Digital, Dan Self-Regulated Learning Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Akuntansi Keuangan Berbasis Daring. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(2), 2722–7502.

Tyas, E. F. W., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Uang Saku, Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1). <http://dx.doi.org/1>

Zuniarti, M., & Rochmawati. (2021). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating. *AKUNTABEL*, 18(3), 479–479. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>